

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan hasil analisis mengenai efektifitas dan efisiensi, kontribusi, dan laju pertumbuhan retribusi jasa usaha Pemerintah Kota Kupang periode 2018-2021. Peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Efektifitas penerimaan retribusi jasa usaha di Kota Kupang selama 4 tahun tidak mencapai 90% (kategori efektif). Dan berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, dapat diketahui adanya penurunan tingkat efektifitas penerimaan retribusi jasa usaha dari tahun 2018 hingga tahun 2021. Beberapa faktor yang memberikan dampak besar terhadap penurunan efektifitas adalah, rendahnya minat masyarakat dalam mendaftarkan ijin usaha, dan dampak dari Covid-19.
2. Efisiensi penerimaan retribusi jasa usaha di Kota Kupang dapat dikategorikan sangat efisien dikarenakan memiliki rata-rata tingkat efisiensi tiap tahunnya sebesar 5%.
3. Nilai kontribusi penerimaan retribusi jasa usaha terhadap Pendapatan Asli daerah Kota Kupang pada empat tahun tersebut tidak mencapai 0% sehingga secara keseluruhan nilai kontribusi penerimaan retribusi jasa usaha terhadap pendapatan asli daerah dikategorikan sangat kurang.
4. Laju Pertumbuhan pada penerimaan retribusi jasa usaha dari 2018 hingga 2021 tidak memiliki perubahan yang signifikan dan tidak mencapai 0%

sehingga laju pertumbuhan penerimaan retribusi jasa usaha pada tahun 2018-2021 dikategorikan tidak berhasil.

6.2. Saran

Hasil penelitian dan temuan di atas menunjukkan bahwa pemerintah Kota Kupang akan melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam pemungutan retribusi daerah sesuai dengan prosedur dan dengan bekerja sama dengan pegawai yang saling berkaitan. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan bahwa Pemerintah Kota Kupang akan meningkatkan PAD khususnya dari penerimaan retribusi daerah melalui intensifikasi dan ekstensifikasi penerimaan daerah.
2. Meningkatkan kemampuan untuk memastikan bahwa penerimaan retribusi daerah bekerja dengan efektif dan menyelesaikan setiap tahap pekerjaan dan kewajiban.
3. Lebih gencar melakukan sosialisasi tentang keberadaan fasilitas yang tersedia untuk meningkatkan PAD.